RINGKASAN

“PROSES PACKING UDANG COOK PADA PT PANCA MITRA MULTIPERDANA SITUBONDO JAWA TIMUR”, Fariz Bagas Putra Wesanto, NIM D41161302, Tahun 2020, 63 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ratih Puspitorini Yekti A., SE, MM (Dosen Pembimbing)

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis. Kegiatan PKL ini dilakukan oleh mahasiswa di berbagai tempat menurut kelompok yang telah ditentukan.. Selama mengikuti kegiatan PKL ini mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari perusahaan.

PT Panca Mitra Multiperdana, Situbondo Jawa Timur merupakan salah satu perusahaan yang melakukan proses pembekuan udang vannamei Dimana hasil pembekuan udang ini nantinya akan diekspor ke berbagai negara. Proses pembekuan ini dilakukan bertujuan untuk mempertahankan kualitas udang agar tetap baik sampai ke tangan konsumen.

Untuk mempertahankan kualitas produk yang baik tentunya didukung dengan proses produksi yang baik. Perusahaan juga sudah memiliki SOP pada setiap proses produksi agar setiap prosesnya dapat berjalan lancar sehingga produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu proses produksi di PT Panca Mitra Multiperdana yaitu proses packing udang cook dan juga menjadi proses penentu kualitas udang yang dilakukan setelah bahan diterima. Alur singkat prosesnya yaitu melalui proses sortir, pemotongan kepala, pengupasan kulit, soaking(pengembalian bobot udang), pemasakan dan kemudian pembekuan.

Permasalahan yang terjadi pada proses pemotongan kepala terdiri dari tiga faktor yaitu faktor material yang disebabkan oleh bahan baku udang yang kuantitas dan kualitasnya tidak menentu serta material packing (polybag) yang terkadang

tidak sesuai dengan jadwal, faktor manusia karena kurangnya disiplin, faktor mesin yang disebabkan oleh kurangnya perawatan dan check secara berkala.

Solusi untuk permasalahan yang terjadi, yaitu 1) faktor material bahan baku udang yang tidak tentu kuantitas pengolahannya sehingga harus lebih diperhatikan dalam penerimaan bahan baku, 2) faktor material dengan cara melakukan check terhadap produsen polybag dan memeriksa stock polybag sebelum proses packing dilakukan, 3) faktor sumber daya manusia dengan cara melakukan pengawasan yang intensif, dan memberi pengawasan sekaligus arahan kepada pekerja, 4) faktor mesin dengan cara dilakukan pengecekan dan perawatan rutin untuk tetap menjaga kualitas kinerja mesin steam dan tunnel.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)